

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi Asuhan Keperawatan Lansia Dengan Masalah Keperawatan Inkontinensia Urine Fungsional di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya. Pendekatan studi kasus yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi : pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan variabel yang memiliki variasi atau variabel yang sifatnya telah diberi nilai yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2012: 31).

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan pada klien lansia	Serangkaian proses atau kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan kepada klien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan pada klien.	a. Pengkajian b. Diagnosa keperawatan c. Perencanaan keperawatan d. Pelaksanaan keperawatan e. Evaluasi

Inkontinensia Urine Fungsional	Pengeluaran Urine yang tidak terkendali pada saat ingin buang air kecil atau usaha mencapai toilet dengan tepat, akibat penurunan mobilitas, serta kognitif	a. Mengeluh mengompol dipampers. b. Mengeluh mengompol diwaktu pagi hari. c. Mengompol sebelum mencapai toilet
--------------------------------	---	--

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu yaitu lansia dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam.

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 orang lansia Tn.Sk dan Tn.Sy yang berusia diatas 60 tahun berjenis kelamin Laki-laki dengan masalah keperawatan Inkontinensia urine fungsional. Dengan kriteria klien bedrest, menggunakan pampers, tidak mampu buang air kecil ke kamar mandi serta tidak dapat mengontrol keinginan berkemih.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan di UPTD Griya Wredha Jambangan Surabaya.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah 3 hari pada tanggal 12-14 juli 2018.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan penyusunan usulan penelitian menggunakan studi kasus. Setelah disetujui penguji proposal maka peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Bankesbangkpol, Dinas sosial, kepada institusi UPTD Griya Werdha tempat kedua responden dirawat, kemudian setelah meminta izi kepada pengurus panti dilanjutkan dengan mencari lansia yang akan dijadikan responden dengan menggunakan lembar permohonan dan persetujuan menjadi responden, setelah mendapat kedua responden tersebut, dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi pada kedua klien.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam menulis penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu :

3.6.1 Wawancara

Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti bertatap muka secara langsung dengan responden, mendapat informasi secara lisan langsung dari responden yang ditelitinya, pada lansia wawancara yang dilakukan menggunakan teknik komunikasi terapeutik dengan format asuhan keperawatan gerontik meliputi wawancara identitas klien riwayat keluarga, riwayat rekreasi, riwayat kesehatan, keluhan sekarang, keluhan 3 bulan terakhir, keluhan 3 tahun terakhir, pengkajian

perilaku kesehatan, Indeks Katz, SPMSQ, MMSE serta inventaris depresi beck.

3.6.2 Pengamatan dan Pemeriksaan Fisik

Pada pengamatan dan pemeriksaan fisik ini peneliti melakukan pengamatan atau evaluasi klien untuk melakukan aktivitas sehari-hari, keluhan yang dirasakan oleh klien, melakukan pemeriksaan fisik meliputi tanda-tanda vital, pengkajian head toe toe.

3.6.3 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Gerontik, menggunakan alat tulis untuk mencatat dan dari pengkajian klien, serta menggunakan alat pengukur tekanan darah seperti Tensi meter dan timbangan tepung untuk menimbang berat pampers.

3.7 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber data yang diperoleh yaitu berasal dari klien, wawancara langsung dan melakukan observasi yaitu melalui pemeriksaan fisik.

3.8 Analisa Data

Analisa data diawali dengan kegiatan mengorganisir informasi dengan membaca keseluruhan informasi, selanjutnya peneliti membandingkan keseluruhan data yang diperoleh pada tinjauan kasus dengan tinjauan teori dengan melakukan pembahasan. Penyajian data dilakukan secara naratif.

Analisa data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.

3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan klien, observasi dengan melakukan pengkajian psikososial, pemeriksaan fisik, SPMSQ, MMSE dan Indeks katz. Data yang terkumpul kemudian didokumentasikan sebagai bentuk catatan lapangan selanjutnya disalin dalam bentuk catatan struktural.

3.8.2 Reduksi Data

Data yang sudah terkumpul pada saat peneliti melakukan pengkajian kemudian data tersebut dijadikan satu dalam bentuk catatan lapangan dan bentuk transkrip yang selanjutnya dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, lalu dianalisis berdasarkan hasil wawancara, pemeriksaan fisik maupun diagnostik untuk menentukan masalah.

3.8.3 Penyajian Data

Penyajian data disini peneliti mulai mendeskripsikan dari hasil yang sudah disusun dan dikelompokkan untuk membuat kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan. Pada penelitian ini penyajian data yang dilakukan dengan menggunakan teks naratif.

3.8.4 Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan antara teori dan kasus, dalam penelitian ini fakta-fakta hasil pengkajian yang membandingkan antara dua klien yang meliputi pengumpulan data hingga

ditemukannya masalah keperawatan dan muncul intervensi yang dilakukan hingga evaluasi.

3.9. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mematuhi kaidah kaidah penelitian serta aturan dalam melakukan penelitian seperti.

3.9.1 Persetujuan Menjadi Responden (*Inform Consent*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan kepada responden untuk bersedia di wawancarai dengan menggunakan surat persetujuan yang di Cap jempol oleh klien.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam hal ini peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data melainkan menggunakan inisial Tn.Sk dan Tn.Sy. untuk merahasiakan identitas klien

3.9.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dalam hal ini peneliti tidak memaparkan rahasia yang dimiliki oleh klien. Penulis juga tidak menceritakan kehidupan pribadi dari kedua klien yang tidak ada hubungannya dengan masalah Inkontinensia Urine Fungsional.

3.9.4 Manfaat Keuntungan (*Beneficiency*)

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan manfaat baik untuk orang lain maupun peneliti sendiri. Pada penelitian ini penulis menjelaskan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah Inkontinensia Urin Fungsional.

3.9.5 Keadilan (Justice)

Dalam hal ini Peneliti memperlakukan kedua klien dengan sama, tanpa diskriminasi selama penelitian berlangsung. Peneliti melakukan tindakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur pada kedua klien.